

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL BAHASA INDONESIA.....	i
HALAMAN SAMPUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Tinjauan Pustaka.....	7
1.7 Landasan Teori	9
1.7.1 Klausa	10
1.7.2 Kalimat Majemuk	12
1.7.2.1 Hubungan Sintaksis Antarklausa.....	13
1.7.2.1.1 Hubungan Koordinatif	13
1.7.2.1.2 Hubungan Subordinatif.....	14
1.7.2.2 Hubungan Semantis Antarklausa.....	14
1.8 Metode Penelitian	16
1.9 Sistematika Penyajian Hasil Penelitian	18

BAB II KARAKTERISTIK UNGKAPAN PERINTAH DENGAN MODALITAS *WAJIB* DAN *HARUS* DALAM KUHPER BERDASARKAN PERILAKU

SINTAKSISNYA

2.1 Pengantar	19
2.2 Karakteristik Ungkapan Perintah Berdasarkan Ciri Formalnya	19
2.3 Karakteristik Ungkapan Perintah Berdasarkan Jumlah Klausanya	21
2.4 Karakteristik Ungkapan Perintah Berdasarkan Jenis Klausanya	24
2.4.1 Jenis Klausa dalam Ungkapan Perintah dengan Modalitas <i>Wajib</i> ..	25
2.4.2 Jenis Klausa dalam Klausa Perintah dengan Modalitas <i>Harus</i>	26
2.5 Struktur Klausa Ungkapan Perintah	27
2.5.1 Struktur Unsur Fungsi Klausa Perintah	27
2.5.1.1 Struktur Unsur Fungsi Klausa Verbal Transitif Aktif.....	28
2.5.1.2 Struktur Unsur Fungsi Klausa Verbal Transitif Pasif.....	29
2.5.1.3 Struktur Unsur Fungsi Klausa Verbal Intransitif.....	31
2.5.2 Struktur Unsur Kategori Ungkapan Perintah.....	32
2.5.3 Struktur Unsur Peran Ungkapan Perintah.....	33
2.5.3.1 Struktur Unsur Peran Klausa Perintah dengan Modalitas <i>Wajib</i> .	34
2.5.3.2 Struktur Unsur Peran Klausa Perintah dengan Modalitas <i>Harus</i>	35

BAB III KARAKTERISTIK UNGKAPAN PERINTAH DENGAN MODALITAS *WAJIB* DAN *HARUS* DALAM KUHPER BERDASARKAN HUBUNGAN SINTAKSIS DAN SEMANTIS ANTARKLAUSANYA

3.1 Pengantar	39
3.2 Hubungan Sintaksis Antarklausa.....	39
3.2.1 Kalimat Perintah Berbentuk Kalimat Tunggal	40
3.2.2 Kalimat Perintah Berbentuk Kalimat Majemuk Setara	40
3.2.3 Kalimat Perintah Berbentuk Kalimat Majemuk Bertingkat	43
3.2.3.1 Kalimat Majemuk Bertingkat Dua Klausa-klausa.....	43
3.2.3.1.1 Pola Urutan KU-KP.....	43
3.2.3.1.2 Pola Urutan KP-KU.....	47



3.2.3.2 Kalimat Majemuk Beringkat Tiga Klausa	50
3.2.3.2.1 Pola Urutan KU-KP-KU	50
3.2.3.2.2 Pola Urutan KP-KU-KP	52
3.3 Hubungan Semantis Antarklausa	55
3.3.1 Hubungan Semantis Antarklausa dalam Kalimat Majemuk Setara	55
3.3.1.1 Hubungan Penjumlahan	56
3.3.1.2 Hubungan Perlawanan yang Menyatakan Perluasan	56
3.3.1.3 Hubungan Pemilihan	57
3.3.2 Hubungan Semantis Antarklausa dalam Kalimat Majemuk Beringkat	58
3.3.2.1 Hubungan Syarat	58
3.3.2.2 Hubungan Tujuan	59
3.3.2.3 Hubungan Konesesif	60
3.3.2.4 Hubungan Penyebab	61
BAB IV KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan	63
4.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66